

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Return On Asset* (ROA), *Debt to Asset Ratio* (DAR), Ukuran Dewan Komisaris (UDK) dan Komite Audit (KA) berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menerbitkan laporan keuangan tahunan atau *Annual Report*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS 23 pada tingkat signifikansi sebesar lima persen (0.05). Sebelum melakukan teknik analisis regresi berganda terlebih dahulu akan dilakukan analisis deskriptif dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Analisis regresi berganda dilakukan dengan uji F, uji koefisien determinasi (R^2) dan uji t. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan, keterbatasan, serta saran bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang sama dalam penelitian ini.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa data sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

- b. Berdasarkan analisis uji model (uji F) menunjukkan bahwa model regresi fit dalam menggambarkan persamaan regresi *Islamic Social Reporting* (ISR), *Return On Asset* (ROA), *Debt to Asset Ratio* (DAR), Ukuran Dewan Komisaris (UDK) dan Komite Audit (KA).
- c. Berdasarkan hasil analisis uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa :
1. Profitabilitas yang diproxykan dengan *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Sosial Reporting*, artinya, tinggi atau rendahnya tingkat profitabilitas yang dimiliki bank tidak dapat mempengaruhi pengungkapan ISR karena meskipun dalam keadaan rugi bank tetap harus melakukan pengungkapan ISR.
 2. *Leverage* yang diproxykan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Sosial Reporting*, artinya bank yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi akan melakukan pengungkapan ISR yang lebih luas.
 3. Ukuran Dewan Komisaris yang diproxykan dengan (UDK) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*, artinya sedikit atau banyak jumlah dewan komisaris yang dimiliki suatu bank tidak dapat mempengaruhi tingkat pengungkapan ISR karena dewan komisaris tidak mempunyai pengaruh secara langsung terhadap urusan pengoperasian perusahaan dan pelaksanaan tata kelola perusahaan.
 4. Komite Audit yang diproxykan dengan (KA) berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*, artinya semakin banyak jumlah komite audit yang dimiliki oleh perusahaan maka pihak

manajemen perusahaan akan memiliki tekanan yang lebih tinggi untuk mengungkapkan *Islamic Social Reporting*.

5.2 Keterbatasan

Setelah melakukan analisis penelitian maka peneliti mengetahui bahwa masih terdapat keterbatasan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 13%, sehingga masih ada peluang variabel lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen.
2. Terjadi masalah heteroskedastisitas untuk variabel ukuran dewan komisaris.
3. Belum adanya ketentuan yang pasti atau tertulis mengenai indeks *Islamic Social Reporting* (ISR), sehingga peneliti dalam menganalisa laporan tahunan untuk menentukan skor ISR masih berdasarkan penelitian terdahulu.

5.3 Saran

Keterbatasan di atas menunjukkan bahwa masih terdapat banyak kekurangan pada penelitian ini, sehingga penulis memberikan saran-saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya. Adapun saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan ketentuan indeks ISR yang resmi apabila ketentuan tersebut sudah dipublikasikan.
2. Peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian dengan menggunakan variabel independen lain yang berpotensi berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya yang menggunakan topik sejenis dengan penelitian yang dilakukan saat ini dapat mempertimbangkan objek penelitian

selain bank syariah di Indonesia karena ISR tidak hanya mencakup pelaporan manajemen saja namun juga pelaporan lingkungan, sebagai contoh perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index*.



DAFTAR RUJUKAN

- Agoes, S., & Ardana, I. C. (2014). *Etika Bisnis Dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Aini, N., Susilowati, Y., Indarti, K., & Age, R. F. (2017). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan Hidup Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Issn: 1979-4878*, 6(1), 67–82.
- Anggraini, A., & Wulan, M. (2015). Faktor Financial -Non Financial Dan Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 2(2), 161–184.
- Dhiyaul-haq, Z. M., & Santoso, A. L. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Penghargaan, Dan Tipe Kepemilikan Bank Umum Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung*, 1–27.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (5th ed.). Bandung: Alfabeta.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management : A Stakeholder Approach*. Boston: Pitman.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi VIII). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Haniffa, R. (2002). Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective. *Indonesian Management & Accounting Research*, 1, 128–146.
- Hartawati, E., Sulindawati, N. L. G. E., & Kurniawan, P. S. (2017). Kinerja Sosial, Kinerja Lingkungan Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2014-2016. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–12.
- Hartono, D. F., & Nugrahanti, Y. W. (2014). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 3(2), 191–205.
- Hartono, J. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* (Keenam). BPFE

Hasanah, N. T., Widiyanti, N. W., & Sudarno, S. (2017). Analisis Pengaruh GCG Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 115.

Ikatan Bankir Indonesia. (2014). *Memahami Bisnis Bank Syariah*. Jakarta: PT. GRAMEDIA PUSTAKA UTAMA.

Irawati, S. (2006). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka.

Jansen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm : Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.

Kamsir. (2015). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Mazri, K. F., Ismail, R. F., Arshad, R., & Kamaruzaman, S. A. (2018). Corporate Governance Attributes As Determinants Of The Islamic Social Reporting Of Shariah-Compliant Companies In Malaysia. *International Journal of Economics and Management*, 12(1), 169–180.

Qulub, M. A., Amin, M., & Junaidi. (2019). Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah di Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Index (Indeks ISR). *E-Jra*, 8(3), 63–80.

Rosiana, R., Arifin, B., & Hamdani, M. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Islamic Governance Score Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2012). *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 5(1), 87–104.

Santoso, S. B., & Erfiana, D. (2018). The Antecedent of Islamic Social Reporting (ISR) at Islamic Banking in Indonesia. *International Conference on Industry, Business and Social Sciences (IBSS)*, 9(1), 162–173.

Sartono, R. A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori & Aplikasi* (4th ed.). Yogyakarta: BPFE.

Sembiring, E. R. (2005). Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial : Study pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, 15–16.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulistyawati, A. I., & Yuliani, I. (2017). Pengungkapan Islamic Reporting Pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Jorunal Of Accounting & Finance*, 13(2),

15–27.

Suryadi, N., & Lestari, S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Penghargaan, Dan Islamic Governance Score Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Periode 2012-2016). *Jurnal Tabarru: Islamic Banking and Finance*, 1(2), 46.

Taufik, Widiarti, Ma., & Rafiqoh. (2015). Pengaruh Islamic Governance Score, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Islamic Social Reporting Index pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 13(2), 177–198.

Tugiman, H. (1995). *Standar Profesi Internal Audit*. Bandung.

<http://www.depokpos.com/arsip/2017/06/menilik-pengungkapan-isr-pada-bank-syariah-di-indonesia-dengan-malaysia/>. diakses 12 oktober 2019

<https://www.edusaham.com/2019/02/daftar-bank-syariah-di-indonesia-yang-terdaftar-di-ojk.html?m=1> diakses 15 november 2019

